

BAKTI SOSIAL DI KAMPUNG NAENA MUKTIPURA

**Antje Tuasela¹, Rosdiana², Kevin Ali Piaggio³, Ericka Sesa⁴,
Marina⁵, Diana Andini Puspita Sari⁶**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jambatan Bulan

¹⁾antjetuasela@gmail.com, ²⁾rosdianarerung@gmail.com,

³⁾kevinaliapiaggio29@gmail.com, ⁴⁾erickasesa@gmail.com,

⁵⁾rinamarinaa.s08@gmail.com, ⁶⁾dianaandinipuspitasari@gmail.co,

Abstrak

Bakti sosial bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial serta kualitas lingkungan hidup. Kampung Naena Muktipura menghadapi berbagai permasalahan lingkungan, seperti Kebiasaan membuang sampah sembarangan. Metode yang digunakan adalah observasi lapangan dan praktik langsung kerja bakti lingkungan oleh mahasiswa dengan tahapan analisis kebutuhan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun perilaku hidup bersih dan sehat serta memperkuat nilai gotong royong secara berkelanjutan di Kampung Naena Muktipura. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan bakti sosial dalam kebersihan lingkungan, tersedianya sarana pendukung seperti tempat sampah, dan alat kebersihan dasar seperti sapu, pengki, trashbag, dan sarung tangan untuk mendukung kegiatan pembersihan yang dilakukan oleh tim PKM, Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Bakti sosial, kebersihan lingkungan, pengabdian masyarakat

Abstract

Social service activities are a form of community service aimed at increasing social awareness and improving environmental quality. Naena Muktipura Village faces various environmental problems, such as the habit of indiscriminate waste disposal.

The methods used include field observation and direct environmental clean-up activities carried out by students through several stages: needs analysis,

preparation, implementation, and evaluation. This activity is expected to serve as an initial step in fostering clean and healthy living behaviors as well as strengthening the value of mutual cooperation in a sustainable manner in Naena Muktipura Village. The results indicate an improvement in social service activities related to environmental cleanliness, the availability of supporting facilities such as

trash bins, and basic cleaning equipment including brooms, dustpans, trash bags, and gloves to support the cleaning activities conducted by the PKM team. This activity is also expected to foster collective community awareness in maintaining environmental cleanliness on a sustainable basis.

Keywords: Social Service, Environmental Cleanliness, Community Service

PENDAHULUAN

Bakti sosial bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial serta kualitas lingkungan hidup. Kampung Naena Muktipura menghadapi berbagai permasalahan lingkungan, seperti Kebiasaan membuang sampah sembarangan. Metode yang digunakan adalah observasi lapangan dan praktik langsung kerja bakti lingkungan oleh mahasiswa dengan tahapan analisis kebutuhan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun perilaku hidup bersih dan sehat serta memperkuat nilai gotong royong secara berkelanjutan di Kampung Naena Muktipura.

Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan bakti sosial dalam kebersihan lingkungan, tersedianya sarana pendukung seperti tempat sampah, dan alat kebersihan dasar seperti sapu, pengki, trashbag, dan sarung tangan untuk mendukung kegiatan pembersihan yang dilakukan oleh tim PKM, Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Kampung Naena Muktipura, yang terletak di Distrik Iwaka, Kabupaten Mimika, merupakan salah satu wilayah dengan pertumbuhan penduduk yang cukup pesat. Aktivitas masyarakat sehari-hari, baik dalam rumah tangga, kegiatan sosial, maupun ekonomi, secara langsung menghasilkan sampah. Berdasarkan observasi tim PKM, kebiasaan membuang sampah sembarangan masih sering dijumpai, terutama di area publik. Kondisi ini diperburuk oleh minimnya sarana edukasi lingkungan yang bisa diakses warga setiap hari.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, perlu dilakukan analisis situasi secara menyeluruh agar program yang dirancang dapat tepat sasaran dan berkelanjutan. Menurut Rossi, Lipsey, dan Freeman (2004), analisis situasi

atau needs assessment merupakan proses sistematis untuk menentukan dan memahami kebutuhan masyarakat yang menjadi dasar dalam merancang suatu program sosial. Tanpa analisis yang baik, program sosial berisiko tidak efektif karena tidak menyentuh akar masalah yang sebenarnya.

Dalam konteks ini, analisis situasi di Kampung Naena Muktipura akan berfokus pada identifikasi masalah sosial, kondisi kebutuhan dasar masyarakat, serta potensi lokal yang dapat dikembangkan. Dengan memahami situasi secara komprehensif, kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan dapat memberikan dampak positif jangka panjang, sebagaimana ditegaskan oleh Payne (2015) bahwa pendekatan berbasis kebutuhan (needs-based approach) adalah dasar utama dalam pelayanan sosial yang berkeadilan dan efisien.

MOTODE KEGIATAN

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Gerakan Peduli Lingkungan berupa Bakti Sosial dilaksanakan pada Senin, 25 Agustus 2025 di Kampung Naena Muktipura, Distrik Iwaka, Kabupaten Mimika. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di lapangan oleh mahasiswa PKM Kelompok 1 Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi lapangan, pelaksanaan langsung turun lapangan, dan evaluasi sederhana. Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan Kepala kampung dan masyarakat setempat, penyusunan rencana kegiatan, yang dilakukan sejak awal Agustus 2025. Pada tahap ini, tim melakukan observasi kondisi lingkungan Kampung Naena Muktipura untuk melihat permasalahan sampah yang ada, serta pengadaan sarana dan prasarana pendukung seperti tempat sampah dan alat kebersihan. Pada tahap ini juga dilakukan pembagian tugas kepada tim pelaksana untuk memastikan kegiatan berjalan secara efektif.

Tahap pelaksanaan yang dilaksanakan pada Senin, 25 Agustus 2025. Kegiatan dimulai dengan turun lapangan ke lokasi dilakukan melalui kegiatan kerja bakti lingkungan yang melibatkan mahasiswa. Kegiatan ini

dilaksanakan secara langsung di lingkungan kampung Naena Muktipura dengan pendekatan praktik agar mudah dipahami dan diterapkan oleh masyarakat.

Tahap evaluasi, yang dilakukan setelah Bakti Sosial. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap kondisi Lingkungan di sekitar Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Bakti Sosial dapat berfungsi sebagai media pengingat dan edukasi lingkungan bagi masyarakat Kampung Naena Muktipura.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Gerakan Peduli Lingkungan Bakti sosial telah dilaksanakan pada Senin, 25 Agustus 2025 di Kampung Naena Muktipura, Distrik Iwaka, Kabupaten Mimika. Hasil utama dari kegiatan ini adalah pembersihan Lingkungan di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat.

Bakti sosial yang dilaksanakan di Kampung Naena Muktipura menunjukkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberikan dampak positif terhadap kebersihan lingkungan dan kesadaran sosial masyarakat.

Gambar 1 Proses pembersihan lingkungan



Dalam lingkungan kegiatan bakti sosial yang melibatkan mahasiswa, berhasil menciptakan lingkungan kampung yang lebih bersih dan tertata. Jalan kampung, dan area publik yang sebelumnya dipenuhi

sampah menjadi lebih bersih setelah dilakukan pembersihan bersama. lingkungan fisik yang bersih serta adanya fasilitas pendukung yang memadai.

Gambar 2 Hasil pembersihan lingkungan



Hasil kegiatan bakti sosial ini menunjukkan bahwa mampu menciptakan perubahan positif di Kampung Naena Muktipura. Meskipun kegiatan dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat, dampak yang dihasilkan menunjukkan potensi keberlanjutan apabila didukung dengan komitmen masyarakat dan pendampingan lanjutan.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa PKM dalam bekerja sama, mengelola kegiatan di lapangan, serta menghadapi kendala saat pembersihan lingkungan. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa Bakti Sosial, tetapi juga meningkatkan kepedulian lingkungan dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan oleh Tim PKM mahasiswa di Kampung Naena Muktipura dapat disimpulkan sebagai suatu upaya nyata pengabdian kepada masyarakat yang berhasil menjawab permasalahan lingkungan dan sosial yang dihadapi warga. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aksi bersih lingkungan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran, solidaritas, dan

keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan.

Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan kualitas lingkungan fisik, ditandai dengan tersedianya sarana pendukung seperti tempat sampah terpilah, berkurangnya sampah yang berserakan, serta lingkungan jalan dan selokan yang lebih bersih. Hal ini sejalan dengan tersedianya sarana kebersihan merupakan faktor penting dalam membangun perilaku hidup bersih dan sehat.

Selain itu, pendekatan edukatif melalui penyuluhan tentang kebersihan dan pengelolaan sampah telah meningkatkan kesadaran masyarakat. Antusiasme warga dalam mengikuti penyuluhan menunjukkan bahwa masyarakat pedesaan terbuka terhadap pengetahuan baru apabila disampaikan dengan metode yang sesuai.

Dengan demikian, kegiatan bakti sosial di Kampung Naena Muktipura tidak hanya berhasil meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan, tetapi juga memperkuat modal sosial, menumbuhkan kesadaran kolektif, dan membangun dasar keberlanjutan program. Hal ini sejalan dengan bahwa keberhasilan program sosial ditentukan oleh kesesuaian solusi dengan kebutuhan nyata masyarakat serta adanya partisipasi aktif dari warga.

DAFTAR PUSTAKA

- Chambers, R. (1994). Participatory Rural Appraisal (PRA): Challenges, Potentials and Paradigm. *World Development*, 22(10), 1437–1454.
- Damanhuri, E., & Padmi, T. (2016). *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Bandung: ITB Press.
- Hadi, S. (2010). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Panduan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Jakarta: KLHK.
- Knowles, M. (1980). *The Modern Practice of Adult Education: From Pedagogy to Andragogy*. Chicago: Follett.
- Nasution, S. (2016). *Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Payne, M. (2015). *Modern Social Work Theory* (4th ed.). Oxford: Oxford University Press.
- Rossi, P. H., Lipsey, M. W., & Freeman, H. E. (2004). *Evaluation: A Systematic Approach* (7th ed.). Thousand Oaks: Sage.
- Soetomo. (2014). *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stufflebeam, D. L. (2003). The CIPP Model for Evaluation. In T. Kellaghan & D. L. Stufflebeam (Eds.), *International Handbook of Educational Evaluation*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Sudjana, N. (2005). *Metode dan Teknik Pendidikan Partisipatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, H. (2018). *Kebersihan Lingkungan dan Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Damanhuri, E., & Padmi, T. (2016). *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Bandung: ITB Press.
- Sudrajat, H. (2018). *Kebersihan Lingkungan dan Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Panduan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Jakarta: KLHK.
- Sudrajat, H. (2018). *Kebersihan Lingkungan dan Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.